

SELIR DAN KECANTIKAN WANITA CINA KUNO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sastra



PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sastra saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Melida Thayyibah

NIM : 2010120903

Tanggal :

Tandatangan :



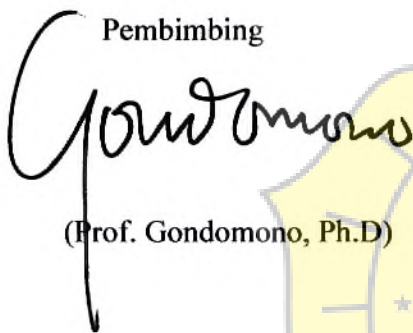
HALAMAN PENGESAHAN

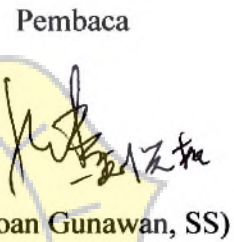
Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2012

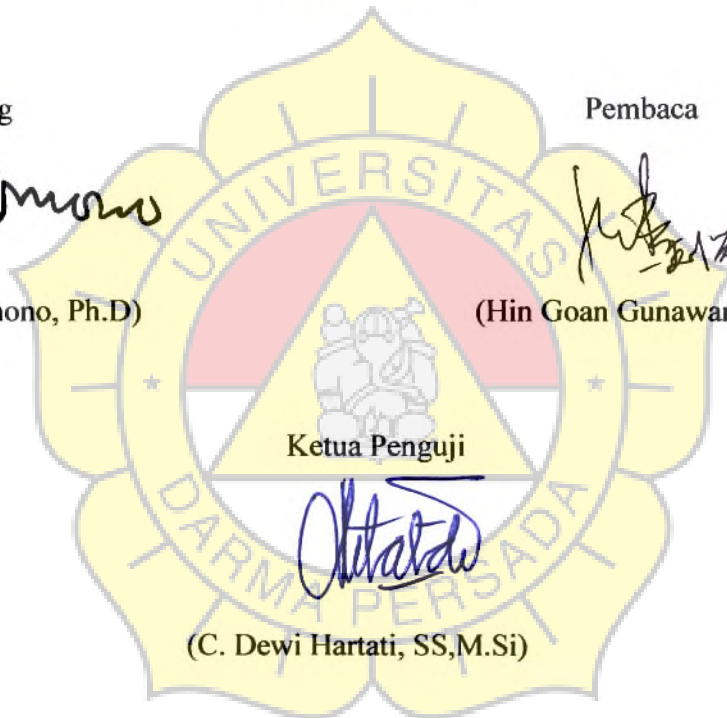
Oleh

DEWAN PENGUJI

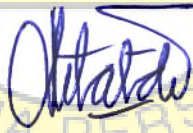
Yang terdiri dari:

Pembimbing

(Prof. Gondomono, Ph.D)

Pembaca

(Hin Goan Gunawan, SS)




Ketua Penguji



(C. Dewi Hartati, SS,M.Si)

Disahkan pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2012

Ketua Program Studi,


(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan,


FAKULTAS SASTRA
(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat serta karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Profesor Gondomono Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini;
- (2) Bapak Hin Goan Gunawan, SS, selaku Dosen Pembaca
- (3) Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra
- (4) Gustini Wijayanti, SS, selaku Ketua Jurusan
- (5) C. Dewi Hartati, H.Si, selaku Pembimbing Akademik dan para Dosen.
- (6) Orang tua tercinta dan keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukung penuh: abang, mas, kakak dan mbakyu yang selalu jadi penyemangat; dan

- (7) Sahabat seperjuangan : Sri Lismingsih (mimie), Suyaka (yaka), Agustina Indah Puspita (pipie) serta Nurdayanti Sobah (neng), yang menjadi sahabat serta rekan yang selalu menemani dalam susah maupun senang.
- (8) Teman-teman yang telah banyak membantu : Ika Yuli Lestari, Noor Isnaeni, Yeni Farida, Mardiana Habibah dan serta semua rekan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 7 Maret 2012

Melida Thayyibah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Hipotesis	5
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi	6

1.8 Sistem Penggunaan Istilah atau Kata Asing	6
---	---

BAB II KEHIDUPAN SELIR DALAM MASA DINASTI TANG DAN HAN

2.1 Alasan-alasan Wanita Menjadi Selir	7
2.1.1 Sebagai Tawanan Perang	8
2.2 Perekrutan Selir Kaisar	8
2.2.1 Penelitian Khusus Calon Selir	9
2.2.2 Perekrutan Unik Dari Sebuah Dinasti	10
2.3 Klasifikasi dan Cara memilih Selir Pada Masa Dinasti Cina Kuno	11
2.3.1 Klasifikasi Selir Pada Dinasti Tang dan Han	11
2.3.2 Memilih Selir Sebagai Teman Tidur	13
2.4 Konsep dan Rahasia Kecantikan Bagi Wanita Cina Kuno	14
2.4.1 Konsep Dasar Kecantikan Wanita Cina Kuno	14
2.4.2 Ramuan Khusus Sebagai Rahasia Kecantikan	16

**BAB III SEJARAH HIDUP DAN PERAN EMPAT WANITA TERCANTIK
PADA MASA DINASTI CINA KUNO**

3.1 Xi Shi	18
------------------	----

3.1.1 Pahlawan Nasionalis Wanita	19
3.1.2 Sejarah Peninggalan dan Legenda Xi Shi.....	19
3.2. Wang Zhaojun	22
3.2.1 Sebagai Alat Perdamaian Han Dengan Xiongnu Timur	22
3.2.2 Kehidupan Wang Zhaojun Dalam Suku Xiongnu	24
3.3 Diao Chan	25
3.3.1 Rencana Memecah Kekuatan Dong Zhuo Dan Lü Bu	26
3.3.2 Menjadi Tawanan Perang Cao Cao	31
3.4 Yang Guifei	32
3.4.1 Menjadi Selir Kesayangan Xuanzhong	32
3.4.2 Pengusiran Yang Guifei Dari Istana	34
3.4.3 Kisah Dan Peninggalan Sejarah Yang Guifei	35
3.5 Yang Gui Fei Sebagai Korban Di Pemberontakan An Shi	37
3.5.1 Masa Pemberontakan <i>An Shi</i>	37
3.5.2 An Lushan Sebagai Tokoh Utama Pemberontakan	38
3.5.3 Pengorbanan Yang Guifei	39

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan..... 42

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARY

LAMPIRAN LAMPIRAN



ABSTRAK

Nama : Melida Thayyibah
Jurusan : Sastra Cina
Judul : Selir dan Kecantikan Wanita Cina Kuno

Xi Shi berkaki besar, Zhaojun berbahu “merosot” , Diao Chan bertelinga kecil, Guifei memiliki bau ketiak. Setiap orang memiliki kekurangan, tetapi dalam sejarah nyata mereka, justru itulah kecantikan mereka. Xi Shi adalah mata-mata terbaik yang berjuang dalam sejarah Cina, tanpa dia, cerita Raja Wu Negara Yue tidak akan menjadi legenda romantis; Zhaojun adalah hadiah transaksi pertukaran yang paling berharga di Cina, tanpa dia, perseteruan negara Han dan suku Xiongnu tidak akan padam selama setengah abad; Diao Chan adalah agen wanita paling berani dalam sejarah Cina, tanpa dia, kisah Tiga Negara mungkin akan lenyap dalam asap sejarah; Guifei adalah selir yang paling disukai dan paling disayangi kaisar, bila tidak ada dia tidak akan ada perbandingan kecantikan langit dan bumi. Mereka adalah empat besar wanita cantik dalam sejarah Cina.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Cina pada masa dinasti-dinasti sangat menarik dalam hal kejayaan, kekuasaan, intrik-intrik di dalam maupun mengenai hubungan para kaisar dengan wanita-wanitanya. Salah satu dinasti tersebut adalah pada masa dinasti Han yang berdiri pada tahun 206 SM, yang merupakan salah satu jaman kejayaan yang lama dalam sejarah Cina dan yang telah berhasil mempersatukan negara dan kebudayaannya. Selain dinasti Han, dinasti Tang yang berdiri pada tahun 618 M, juga merupakan dinasti yang panjang dan besar, sehingga banyak orang Indonesia keturunan Cina sebelum Perang Dunia II masih menyebut dirinya *Tenglang* (dalam bahasa hokkien) atau Tangren (唐人) yang diterjemahkan menjadi Orang Cina.

Seorang kaisar dalam hal ketenaran, kekuasaan, keahlian dalam menjalankan pemerintahannya memang berbeda-beda. Seorang kaisar pada jaman dinasti umumnya bisa mempunyai lebih dari 100 orang bahkan 1000 orang selir.

Banyak orang berpendapat bahwa menjadi selir adalah hal yang membahagiakan, karena selalu hidup dalam kemewahan, keindahan, dan lain-

lain. Tetapi ternyata tidak sedikit selir yang justru menderita. Selir-selir kerajaan datang dari berbagai macam daerah yang berbeda-beda dan memiliki tujuan berbeda pula mengapa dia mau menjadi seorang selir. Setiap wanita dalam sejarah Cina, ada yang akhirnya bisa menggantikan kaisar sebelumnya, yaitu Wu Zetian (武则天) yang berhasil menjadi kaisar wanita satu-satunya dalam sejarah Cina. Namun sebagian besar para selir, hidupnya berakhir dengan tragedi atau misteri. Dari para selir yang pernah tercatat dalam sejarah dinasti di Cina, ada empat nama teratas yang tenar dikalangan rakyat Cina pada masa itu hingga sekarang. Selir-selir tersebut adalah Xi Shi (西施), Wang Zhaojun (王昭君), Yang Guifei (楊貴妃), dan Diao Chan (貂蟬). Keempat wanita cantik ini menjadi simbol-simbol kecantikan dan banyak menghiasi legenda di masyarakat Cina.

Keempat wanita tercantik pada masa Cina kuno, hidup dalam empat dinasti yang berbeda dan masing-masing terpaut ratusan tahun lamanya. Dalam urutan kronologi, yang pertama adalah Xi Shi, sekitar abad ke enam sampai ke tujuh sebelum masehi atau pada akhir masa Chun Qiu (春秋) (770 SM-467 SM). Kedua ditempati oleh Wang Zhaojun, pada awal abad pertama masehi, pada masa dinasti Han Barat /Xihan (西汉) (206 SM-9 M). Ketiga adalah Diao Chan, pada abad ketiga masehi atau pada masa akhir dinasti Han Timur

Donghan (东汉) yang dikenal juga sebagai periode Tiga Kerajaan/Sanguo (三国) (220-280). Terakhir adalah Yang Guifei pada masa dinasti Tang/Tangchao (唐朝) (618-907).

Berdasarkan literatur Cina, keempat wanita tercantik diatas memiliki keunikan tersendiri sebagai seorang manusia. Seorang penulis modern bernama Ji Lianhai (纪连海) membuat sebuah buku dengan judul "*Ji Lianhai Tanshuo Sida Meiren*" (纪连海叹说四大美人) yang artinya "Ji Lianhai membicarakan empat besar wanita cantik". Dalam bukunya ia menerangkan bahwa Xi Shi berkaki besar dan menderita sebuah penyakit di dadanya, Diao Chan bertelinga kecil, Zhaojun berbahu merosot, dan Yang Guifei memiliki bentuk badan yang agak gemuk dan bau badan yang kurang sedap namun mereka semua mempunyai resep rahasia untuk menutupi kekurangannya tersebut.

Sebuah kota di Singapura dibangun sebuah perumahan untuk mengenang keempat wanita tercantik Cina ini. Menteri Pembangunan kota Singapura memberi nama Simei untuk menghormati Xi Shi, Wang Zhaojun, Diao Chan dan Yang Guifei sebagai simbol kecantikan wanita Cina.

(Sumber: Buku Selir Tragedi Cinta dari Balik Tembok Istana Tiongkok Kuno)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep kecantikan pada masa Cina kuno untuk seorang wanita?
2. Apa rahasia kecantikan wanita masa Cina kuno?
3. Bagaimana seorang wanita bisa menjadi selir?
4. Siapakah keempat wanita tercantik di masa Dinasti Han & Tang tersebut?
5. Bagaimana perjalanan hidup para selir sebelum & selama menjadi selir kaisar?
6. Bagaimana peran mereka selama menjadi selir mendampingi kaisar?
7. Apa peran selir Yang Guifei dalam Pemberontakan Anshi pada masa dinasti Tang?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Skripsi ini menekankan pembahasan kehidupan empat wanita tercantik masa Cina kuno yang penuh perjuangan dalam istana pada jaman Dinasti Han, dan Tang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah menggambarkan siapa dan bagaimana kisah hidup empat wanita tercantik pada masa Cina kuno sehingga dapat dikenang sepanjang masa sebagai simbol kecantikan bagi wanita Cina.

1.5 Hipotesis

Kehidupan seorang wanita yang menjadi selir seorang kaisar tidaklah mudah dan selalu menyenangkan, justru ada yang menyakitkan dan juga menyedihkan namun bisa menjadi sebuah kisah yang sangat dikenang oleh banyak orang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan. Penulisan yang diambil berdasarkan hasil penelitian baik berupa buku-buku dan internet yang juga mendukung penulisan ini.

1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini akan disusun menjadi :

- BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi uraian latar topik, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi, sistem penggunaan istilah atau kata asing.
- BAB II : Merupakan tinjauan secara umum tentang apa saja konsep kecantikan bagi seorang wanita pada masa Cina kuno ,bagaimana seorang wanita bisa menjadi seorang selir , bagaimana klasifikasi selir pada masa dinasti Han & Tang.
- BAB III : Membahas secara rinci tentang kehidupan dan riwayat empat wanita tercantik dalam sejarah cina, peran dan jasa-jasa mereka selama menjadi selir mendampingi kaisar, serta bagaimana akhir kisah hidup keempat wanita cantik masa Cina kuno ini.
- BAB IV : Bab penutup yang berisi kesimpulan.

1.8 Sistem Penggunaan Istilah atau Kata Asing

Dalam skripsi ini, kata dan istilah asing ditulis dengan ejaan Hanyu Pinyin (汉语拼音) dan Hanzi (汉字) di dalam kurung untuk pemunculan pertama kali saja.